

**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PUBLIKASI KESENIAN  
MINANGKABAU OLEH DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI SUMATERA  
BARAT**

**TESIS**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu  
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si  
Dr. Sarmiati, M.Si**

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

Nama : Putri Rahmania  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Judul : Pemanfaatan Media dalam Publikasi Kesenian Minangkabau oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat

Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat memanfaatkan media dalam publikasi kesenian Minangkabau. publikasi kesenian Minangkabau merupakan bentuk perlindungan dalam pemajuan kebudayaan yang terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 tahun 2017 perihal Pemajuan Kebudayaan yaitu bertugas dalam perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan. Pemanfaatan media oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat dianalisis dengan menggunakan teori kekayaan media, unsur publikasi dan komunikasi budaya. metode penelitian menggunakan kualitatif, paradigma Post Positivisme dengan pendekatan deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, melakukan analisis data dan validasi data. Hasil penelitian ditemukan bahwa Dinas menggunakan *website* dan media sosial dalam publikasi kesenian Minangkabau. dalam pemanfaatan media ternyata masih belum optimal, ditemukannya sedikit informasi kesenian Minangkabau, hal ini juga karena kurangnya tenaga media untuk mengemas informasi kesenian tanpa menghilangkan nilai budaya. Analisis berdasarkan Teori Kekayaan Media yang dikemukakan oleh Richard L. Daft dan Robert H. Lengel bahwa pemanfaatan media pada *website*, video tidak ditemukan, variasi bahasa yang masih kurang dan sumber personal yang tidak ditemukan. Pada video dan sumber personal terjadi karena pengoptimalan *website* yang sedang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan komunikasi budaya terjalannya komunikasi budaya dalam proses pelindungan kebudayaan.

Kata kunci: Sumatera Barat, kesenian Minangkabau, publikasi, media sosial, *website*.



## ABSTRACT

**Name** : Putri Rahmania  
**Study Program** : Master of Communication Science  
**Title** : Media Utilization in Minangkabau Arts Publication by the West Sumatra Provincial Cultural Office

The West Sumatra Provincial Cultural Office utilizes the media in the publication of Minangkabau art. the publication of Minangkabau art is a form of protection in the cultural advancement contained in the Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 2017 concerning the Cultural Advancement, which is tasked with protection, development, utilization and guidance. Media utilization by the West Sumatra Provincial Cultural Office was analyzed using the theory of media wealth, elements of publication and cultural communication. the research method uses a qualitative, Post Positivism paradigm with a descriptive approach. Determination of informants using purposive sampling technique, by conducting observations, in-depth interviews, and documentation, conducting data analysis and data validation. The results of the study found that the Office uses websites and social media in the publication of Minangkabau art. in the utilization of the media it turns out that it is still not optimal, there is little information on Minangkabau art, this is also due to the lack of media personnel to package art information without eliminating cultural values. Analysis based on Media Wealth Theory proposed by Richard L. Daft and Robert H. Lengel that media utilization on the website, videos are not found, language variations are still lacking and personal sources are not found. On videos and personal sources occur due to website optimization that is being carried out by the Office of Communication and Information Technology of West Sumatra Province. Based on cultural communication, cultural communication is established in the process of protecting culture.

**Keywords:** West Sumatra, Minangkabau art, publication, social media, website.

